

ABSTRAK

YUSRI AFIFATUL HOERiyAH

HUBUNGAN STATUS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA

(Studi pada baduta usia 12-24 bulan di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

Latar Belakang. *Stunting* menunjukkan kondisi pendek pada balita berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan berdasarkan umur dengan nilai z-score di bawah -2 SD. Masalah ini disebabkan langsung oleh faktor asupan makan dan secara tidak langsung didukung oleh faktor pola asuh yang tidak baik serta kondisi ketahanan pangan rumah tangga. **Tujuan.** Mengidentifikasi hubungan status ketahanan pangan rumah tangga dan pola asuh terhadap kejadian *stunting* pada baduta. **Metode.** Desain penelitian menggunakan *case control study* pada populasi di Kelurahan Karanganyar dengan total sampel sebanyak 60 yang terbagi menjadi 30 sampel kelompok kasus dan 30 sampel kelompok kontrol. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah kuesioner standar US-HFSSM untuk mengukur status ketahanan pangan rumah tangga dan kuesioner pola asuh (IMD, riwayat ASI eksklusif, dan riwayat MP-ASI). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling* untuk kelompok kasus dan *purposive sampling* untuk kelompok kontrol. **Hasil.** Sebagian besar responden dengan baduta *stunting* (93,8%) dan tidak *stunting* (63,3%) berada pada kategori rawan pangan. Sebanyak 46,7% baduta *stunting* memiliki pola asuh kurang dan 86,7% baduta tidak *stunting* memiliki pola asuh baik. Hasil analisis dengan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara status ketahanan pangan rumah tangga ($p=0,012$) dan pola asuh ($p=0,011$) terhadap kejadian *stunting* pada baduta. **Kesimpulan.** Status ketahanan pangan rumah tangga dan pola asuh berhubungan signifikan terhadap kejadian *stunting* pada baduta. Upaya promotif dan preventif mengenai pola asuh serta pemenuhan gizi seimbang pada periode emas anak perlu dioptimalkan untuk menekan angka *stunting* pada baduta dan mencegah kondisi tersebut terjadi pada baduta.

Kepustakaan : 2007-2020

Kata Kunci : Ketahanan pangan, pola asuh, *stunting*